

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, analisis jaringan komunikasi petani dalam budidaya padi organik di Nagari Padang XI Punggasan, Kecamatan Linggo Sari Bagangi, Kabupaten Pesisir Selatan dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Beberapa Tahapan yang dilaksanakan Kelompok Tani bungok padi duo Nagari padang XI punggasan Yaitu dalam penerapan budidaya Padi organik Diantaranya: pemupukan yaitu 28 orang petani menerapkan sesuai panduan juklak dan 1 orang petani tidak menerapkan sesuai panduan juklak sedangkan pengendalian HPT yaitu 29 orang petani sudah melaksanakan sesuai juklak.
2. Berdasarkan hasil sosiogram tahapan pengendalian hama tanaman, aktor yang berperan paling banyak mendapatkan dan menyebarkan informasi tahapan pemupukan padi organik ke anggota kelompok tani (*Leader Opinon*) adalah ED. Sedangkan, aktor yang berperan sebagai *bridge* (jembatan) adalah ED, dan MDT. Aktor ini menghubungkan informasi yang diperoleh dari luar kelompok tani ke anggota kelompok tani. Peran sebagai *cosmopolite* dilakukan aktor ED artinya setiap informasi yang beredar harus melewati aktor ED. Adapun peran sebagai *gatekeeper* dilakukan oleh aktor ED artinya aktor yang mengambil keputusan terhadap menyaring dan menyebarluaskan informasi tahapan pemupukan padi organik. Berdasarkan hal ini bahwa aktor ED berperan sebagai bintang dalam segala peran.

Berdasarkan hasil sosiogram tahapan pengendalian hama tanaman, aktor yang berperan paling banyak mendapatkan dan menyebarkan informasi tahapan pengendalian hama tanaman padi organik ke anggota kelompok tani (*Leader Opinon*) adalah POPT. Sedangkan, aktor yang berperan sebagai *bridge* (jembatan) adalah POPT, ED, dan AD. Aktor ini menghubungkan informasi yang diperoleh dari luar kelompok tani ke anggota kelompok tani. Peran sebagai *cosmopolite* dilakukan aktor POPT artinya setiap informasi yang beredar harus melewati

aktor POPT. Adapun peran sebagai gatekeeper dilakukan oleh aktor POPT artinya aktor yang mengambil keputusan terhadap menyaring dan menyebarkan informasi tahapan pengendalian hama tanaman padi organik. Berdasarkan hal ini bahwa aktor POPT berperan sebagai bintang dalam segala peran

B. Saran

Menurut penelitian yang sudah saya lakukan di Kelompok Tani Bungo Padi Duo di Nagari Padang XI Punggasan, Kecamatan Linggo Sari Bagganti, Kabupaten Pesisir Selatan, adapun saran yang dapat saya berikan adalah diharapkan kepada petani yang masih melakukan budidaya padi organik sebaiknya tetap melanjutkan secara konsisten menerapkan budidaya padi organik, sebab dari pengalaman petani padi organik dapat meningkatkan kualitas padi yang baik. Namun di samping hal tersebut adahalnya para penyuluh atau instansi-instansi lain agar tetap membimbing para petani organik terutama dalam tahap pemupukan/ memperoleh pupuk organik. Terlepas dari itu petani perlu juga memperhatikan setiap teknik yang tepat dalam melakukan budidaya padi organik, seperti ketepatan dalam pengendalian hama penyakit, serta memperhatikan kondisi air dan dosis pupuk yang diberikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada analisis jaringan komunikasi petani padi organik, beberapa saran yang dapat diberikan yaitu sebaiknya untuk ketua kelompok tani dan penyuluh di harapkan lebih tegas lagi kepada anggota kelompok tani sehingga anggota dapat menerapkan informasi mengenai tahapan pemupukan dan pengendalian hama tanaman pada usaha tani mereka. Di harapkan juga kedepannya anggota kelompok tani bungo padi duo lebih aktif lagi dalam bertanya dan mencari informasi, sehingga jaringan komunikasi pada Kelompok Tani Bungo Padi Duo lebih nyata dan maksimal lagi.

